

**HUBUNGAN ANTARA KESIAPAN BELAJAR DENGAN
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA PROGRAM PAKET C DI PKBM
TITIAN AMANAH KAYU TANAM**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)



Oleh

Iza Elvira Salman

Nim. 19005066

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NON-FORMAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA KESIAPAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA PROGRAM PAKET C DI PKBM TITIAN AMANAH KAYU TANAM

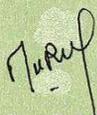
Nama : Iza Elvira Salman
Nim/BP : 19005066/2019
Departemen : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing


Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 197606232005012002


Dr. Syur'aini, M.Pd
NIP. 195905131986092001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Non-Formal Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran
Bahasa Indonesia Program Paket C di PKBM Titian Amanah Kayu
Tanam
Nama : Iza Elvira Salman
NIM/BP : 19005066/2019
Jurusan : Pendidikan Non-Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Syur'aini, M.Pd	1. 
2. Penguji	: Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd	2. 
3. Penguji	: Dr. Ismaniar, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda yang di bawah ini,

Nama : Iza Elvira Salman

Nim/Bp : 19005066/2019

Jurusan : Pendidikan Non Formal

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Antara Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar Warga Belajar Paket C di PKBM Titian Amanah Kayu Tanam

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau yang ditulis atau diterbitkan orang kecuali sebagai acuan atau kutipan tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, November 2023



Iza Elvira Salman

19005066

ABSTRAK

Iza Elvira Salman : Hubungan Antara Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Paket C Di Pkbm Titian Amanah Kayu Tanam.

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya hasil belajar warga belajar yang mengikuti program paket C di PKBM Titian Amanah Kayu Tanam dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan penelitian adalah 1) Untuk mengetahui gambaran kesiapan warga belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada program paket C di PKBM Titian Amanah, Kecamatan Kayu Tanam. 2) Untuk mengetahui hasil belajar warga belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada program paket C di PKBM Titian Amanah, Kecamatan Kayu Tanam. 3) Untuk mengetahui korelasi kesiapan belajar dengan hasil belajar warga belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada program paket C di PKBM Titian Amanah, Kecamatan Kayu Tanam.

Penelitian ini dikelompokkan dalam penelitian kuantitatif korelasional. Dimana populasi yang dimaksud peneliti ialah warga belajar kelas X dan XI yang aktif pada tahun ajaran semester genap 2022/2023. Dengan jumlah populasi sebanyak 27 warga belajar. Sampel penelitian pada kajian ini diambil sebanyak 75% atau berjumlah sebanyak 20 warga belajar dengan memakai teknik *stratified random sampling*. Kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan rumus *Rank Order*.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Kesiapan belajar warga belajar paket C di PKBM Titian Amanah Kayu Tanam dikategorikan rendah. 2) Hasil belajar warga belajar paket C di PKBM Titian Amanah Kayu Tanam dikategorikan rendah dikarenakan banyak nilai warga belajar yang di bawah KKM. 3) Terdapat korelasi yang signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar warga belajar paket C di PKBM Titian Amanah. Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa rekomendasi yang dapat diberikan. Pertama, diharapkan kepada lembaga untuk dapat menyediakan fasilitas yang lebih baik lagi sehingga semangat dan kesiapan warga belajar dalam belajar akan meningkat. Kedua, pengajar diharapkan menggunakan metode inovatif untuk meningkatkan semangat dan kesiapan peserta didik selama proses belajar. Ketiga, peneliti di masa depan diharapkan terlibat dalam penelitian dengan faktor-faktor baru dan menggunakan metode inovatif untuk memasukkan dan menggabungkan variabel-variabel yang sudah ada.

Kata Kunci : Kesiapan Belajar, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Warga Belajar Paket C Di PKBM Titian Amanah Kayu Tanam”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan (S1) di Departemen Pendidikan Non-Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dorongan dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr Afdal, M.Pd., Kons. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang .
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Non Formal yang telah memberikan kemudahan.
3. Ibu Dr. Setiawati, M.Pd selaku Ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Non Formal.
4. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing dan membantu kelancaran dalam proses perkuliahan.
5. Ibu Dr. Syuraini, M.Pd selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, waktu, dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi.

6. Ibu Dra. Wirdatul Aini, M.Pd selaku dosen penguji skripsi.
7. Ibu Dr. Ismaniar M.Pd selaku dosen penguji skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Pendidikan Non Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan Pendidikan dan pembelajaran selama perkuliahan.
9. Staf pegawai Departemen Pendidikan Non Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu selama perkuliahan.
10. Ibu Pimpinan PKBM Titian Amanah Kayu Tanam beserta tutor dan staff yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan observasi dan penelitian.
11. Teristimewa kepada keluarga besar penulis, Bunda yang sudah memberikan kasih dan sayang kepada penulis mulai dari kecil sampai sekarang, Almarhum Ayah, adik penulis Salsabila Salman yang telah memberikan dukungan, semangat serta perhatian kepada penulis. Tanpa cinta dari keluarga mungkin skripsi ini tidak dapat diselesaikan.
12. Kepada Edo Muhammad Sholeh terima kasih banyak penulis ucapkan untuk semua waktunya yang tidak pernah bosan mendengarkan keluh kesah penulis selama menyusun skripsi hingga selesai. Dan selalu memberikan dukungan, semangat, kepada penulis. Ketika penulis merasa jenuh dan putus asa tetapi selalu menyemangati penulis
13. Rekan-rekan mahasiswa Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang Khususnya angkatan 2019 yang telah

banyak memberi dukungan, bantuan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.

14. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuannya selama penulisan skripsi ini.

Padang, November 2023

Iza Elvira Salman

NIM. 19005066

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Definisi Operasional.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Kajian Teori.....	14
B. Hubungan Antara Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar.....	34
C. Penelitian Relevan	36
D. Kerangka Berpikir	38
E. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Populasi dan Sampel	40
C. Instrumen dan Pengembangannya.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.	46
E. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian.....	49

B. Pembahasan.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
<i>LAMPIRAN</i>	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Ujian Akhir Semester 2 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Paket C PKBM Titian Amanah Tahun Ajaran 2022/2023.....	5
Tabel 2. Kerangka Berpikir.....	38
Tabel 3. Populasi Dan Responden.....	41
Tabel 4. Skala likert.....	44
Tabel 5. Distribusi frekuensi kesiapan warga belajar pada program Paket C di PKBM Titian Amanah Kayu Tanam dilihat dari sub variabel perhatian belajar.....	50
Tabel 6. Distribusi frekuensi kesiapan warga belajar pada program Paket C di PKBM Titian Amanah Kayu Tanam dilihat dari sub variabel motivasi belajar.....	53
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kesiapan Warga Belajar Pada Program Paket C Di PKBM Titian Amanah Kayu Tanam Dilihat Dari Sub Variabel Perkembangan Kesiapan.....	56
Tabel 8. Hasil Belajar Warga Belajar Paket C pada mata pelajaran Bahasa Indonesia semester genap tahun ajaran 2022/2023 di PKBM Titian Amanah Kayu Tanam.....	59
Tabel 9. Distribusi frekuensi hasil belajar Hasil Belajar Warga Belajar Paket C pada mata pelajaran Bahasa Indonesia semester genap tahun ajaran 2022/2023 di PKBM Titian Amanah Kayu Tanam.....	60
Tabel 10. Hubungan Antara Kesiapan Warga Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Program Paket C Di PKBM Titian Amanah Kayu Tanam.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Histogram kesiapan warga belajar pada program paket C di PKBM Titian Amanah dilihat dari sub variabel perhatian belajar.....	51
Gambar. 2 Histogram kesiapan warga belajar pada program paket C di PKBM Titian Amanah dilihat dari sub variabel motivasi belajar.....	54
Gambar. 3 Histogram kesiapan warga belajar pada program paket C di PKBM Titian Amanah dilihat dari sub variabel perkembangan kesiapan.....	57
Gambar. 4 Histogram Hasil Belajar.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian	79
Lampiran 2. Kisi – Kisi Penelitian	80
Lampiran 3. Uji Validitas Variabel X	83
Lampiran 4. Uji Reabilitas Variabel X.....	84
Lampiran 5. Olah Data Variabel X.....	86
Lampiran 6. Uji reabilitas variabel X.....	87
Lampiran 7. Distribusi Frekuensi	89
Lampiran 8. Surat Departemen	95
Lampiran 9. Surat Rekomendasi Kesbangpol	96
Lampiran 10. Surat balasan dari Lembaga.....	97
Lampiran 11. Dokumentasi	98
Lampiran 12. Nilai Ujian Warga Belajar PKBM Titian Amanah.....	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah kegiatan yang tidak akan terpisahkan dari kehidupan seseorang. Setiap individu mengalami proses belajar di sepanjang hidup mereka. Maksudnya seseorang dapat membuat perubahan bagi dirinya melalui pembelajaran. Perubahan tersebut merupakan perubahan hidup kearah yang lebih baik. Perubahan tersebut dapat berbentuk pengetahuan, perilaku, atau memiliki pengetahuan baru setelah belajar.

Pernyataan di atas senada dengan “belajar ialah suatu cara yang dapat menyebabkan seseorang mengalami perubahan pada dirinya. Perubahan yang terjadi ialah hasil yang didapat setelah mengikuti pembelajaran. Perubahan tadi mencakup perubahan perilaku, keterampilan, kecakapan, kemampuan, pengetahuan, pemahaman dan perubahan lainnya yang mengarah kepada perubahan positif”, Sudjana (dalam Engel, 2019).

Hasil belajar ialah hasil yang telah diraih peserta didik sesudah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar didapatkan setelah proses pembelajaran, hasil tersebut dapat memberikan menambah pemahaman, pengetahuan, keterampilan individu, serta perubahan perilaku individu (Andra & Sunarti, 2022). Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar diperoleh seseorang apabila telah menyelesaikan proses pembelajaran, di mana hasil tersebut

menghasilkan perubahan atas sikap, pengetahuan, perilaku, keterampilan serta pemahaman individu.

Hasil belajar adalah hasil akhir dalam sebuah proses pembelajaran di mana pada hasil belajar terdapat keputusan untuk menentukan tinggi atau rendahnya nilai yang didapatkan oleh warga belajar setelah mengikuti aktivitas pembelajaran. Hasil belajar tersebut dapat dinyatakan tinggi apabila kompetensi yang dimiliki warga belajar meningkat dari hasil belajar sebelumnya, (Turjaji, 2016).

Ketika warga belajar bersiap untuk belajar dari seorang tutor, maka mereka akan berusaha untuk memberikan respon yang positif terhadap pertanyaan serta instruksi yang diberikan tutor selama pembelajaran berlangsung. Untuk mendukung proses kegiatan belajar, dibutuhkan kesiapan warga belajar untuk belajar. Djamarah (2021) juga berpendapat, apabila seorang individu tidak dapat menerima materi pembelajaran yang diajarkan, maka tidak bisa dipaksakan. Sebab seseorang yang belum siap untuk belajar seperti orang yang menuangkan air, namun tidak ada wadah untuk menampung airnya.

Kesiapan belajar akan mempengaruhi kesuksesan aktivitas belajar, warga belajar yang mempersiapkan diri sebelum kelas dimulai dapat menentukan dan mempengaruhi hasil belajar warga belajar tersebut. Kesiapan belajar ialah persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran itu sendiri, Nasution (2010). Hal ini dibuktikan dengan warga belajar yang

mengedepankan proses belajar untuk tercapainya pembelajaran yang maksimal. apa yang dilakukan warga belajar.

Salah satu lembaga tempat diselenggarakannya pendidikan nonformal adalah PKBM. PKBM Titian Amanah terletak di Korong Pasa Tengah, Nagari Kayu Tanam, Kecamatan 2x11 Kayu Tanam, Kabupaten Padang Pariaman, yang pada saat ini di pimpin oleh Ibu Shofiah. PKBM Titian Amanah menyediakan program pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar masyarakat. Pendidikan kesetaraan merupakan salah satu bentuk pendidikan nonformal dengan beberapa program diantaranya program paket A sederajat sekolah dasar, paket B sederajat sekolah menengah pertama, dan paket C sederajat sekolah menengah atas, (Ramadhani, Syuraini, 2018).

Berdasarkan pada observasi yang dilakukan di PKBM Titian Amanah melalui wawancara dan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas X dan XI, terlihat banyak warga belajar tidak konsentrasi pada saat pembelajaran berlangsung, bermain gadget saat belajar serta ada beberapa dari warga belajar yang terlihat tidak semangat saat pembelajaran berlangsung.

Adapun wawancara yang dilaksanakan peneliti dengan tutor mata pelajaran Bahasa Indonesia yakni Ibu Lolla Afrillia pada tanggal 26 Juli 2023 di PKBM Titian Amanah Kayu Tanam mengenai hasil belajar pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI dan X Semester 2 pada tahun ajaran 2022/2023, ditemui bahwasanya nilai warga belajar pada paket C di PKBM Titian Amanah Kayu Tanam terbilang rendah dan jauh dari keberhasilan belajar.

Beliau memaparkan alasan kurangnya hasil belajar pelajaran Bahasa Indonesia dipengaruhi banyak faktor seperti warga belajar yang kurang memiliki perhatian saat tutor menerangkan pelajaran, banyak dari warga belajar yang memiliki pandangan bahwa pelajaran Bahasa Indonesia hanya sebatas dapat menggunakan Bahasa Indonesia saja, padahal sebenarnya pelajaran Bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran yang cukup rumit apabila tidak diikuti dengan serius dan penuh konsentrasi, sebab soal – soal dalam ujian mata pelajaran Bahasa Indonesia bersifat mengecoh sehingga akan banyak yang terjebak saat pengerjaannya, dan menurut narasumber rendahnya minat baca warga belajar menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar mata Pelajaran Bahasa Indonesia warga belajar Paket C di PKBM Titian Amanah Kayu Tanam.

Narasumber juga menjelaskan faktor rendahnya hasil belajar warga belajar Paket C juga dikarenakan kurangnya motivasi dari orang tua serta faktor lingkungan belajar warga belajar. Selain itu beliau juga memaparkan kurangnya fasilitas pendukung untuk menunjang proses pembelajaran juga menjadi salah satu rendahnya hasil belajar mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

Pada program paket C memiliki 27 peserta yang terdiri dari 7 perempuan, 20 laki – laki, dan 12 tenaga pendidik. Untuk mengetahui hasil belajar yang kurang dari KKM 75, peneliti memaparkannya melalui tabel di bawah ini, bagian berwarna dalam tabel ialah warga belajar yang mendapatkan nilai di bawah KKM.

Tabel.1 Nilai Ujian Akhir Semester 2 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Paket C PKBM Titian Amanah Tahun Ajaran 2022/2023.

No	Nama	KKM	Nilai	Kelas
1.	Abdul Muhammad Fajri	75	75	X
2.	Dewanda Dea	75	67	X
3.	Dito Perdana Putra	75	70	X
4.	Donny Siswanto	75	75	X
5.	Fauzi Afandi	75	70	X
6.	Febriansyah Pratama	75	70	X
7.	Liza Purnama Sari	75	80	X
8.	Muhammad Ravvy	75	72	X
9.	Muhammad Riski Arifin	75	80	X
10.	Rahman Dwi Putra	75	70	X
11.	Rahul Saputra	75	68	X
12.	Safrizal	75	75	X
13.	Agustoni Irawan	75	70	XI
14.	Dika Yulia Murni	75	75	XI
15.	Fadli Hidayat	75	65	XI
16.	Gusti Alfiandi	75	72	XI
17.	Hidayati	75	80	XI
18.	Jekri Muzakar	75	80	XI
19.	M. Alfajri	75	75	XI
20.	Merlina	75	68	XI
21.	Muhammad Rizky Dwi Prayuda	75	70	XI
22.	Naufal Zakiy Alfalah	75	76	XI
23.	Ornela Alifa Putri	75	70	XI
24.	Radit Luvikry	75	76	XI
25.	Rahmad Hidayat	75	65	XI
26.	Rika Rahmadani	75	70	XI
27.	Ruslandi	75	65	XI

Sumber : TU PKBM Titian Amanah 2023

Dari tabel 1, dapat dilihat bahwasanya masih banyak warga belajar masih berada di bawah nilai KKM yaitu 75, peneliti menduga rendahnya kesiapan untuk belajar menjadi penyebab rendahnya hasil belajar warga belajar

hasil di mana pernyataan tersebut sejalan dengan pernyataan Hamalik (dalam Ariansyah, 2017) menyatakan bahwa “keberhasilan belajar juga ditentukan oleh faktor kesiapan. Ketika belajar warga belajar memerlukan kesiapan agar dapat menerima pembelajaran yang lebih optimal. Maka dari itu, diharapkan warga belajar memiliki aspek kesiapan belajar”.

Selain metode pembelajaran yang berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar, faktor internal dari warga belajar sendiri juga sangat berpengaruh terhadap proses serta hasil pembelajarannya. Salah satu faktor nya yaitu kesiapan. Menurut Nasution (2010) kesiapan merupakan kondisi keiatan belajar itu sendiri, tanpa kesiapan proses belajar tidak akan terjadi, kondisi kesiapan meliputi perhatian, motivasi belajar dan perkembangan kesiapan.

Kesiapan yang rendah akan berpengaruh pada hasil belajar, sebab warga belajar akan mudah dalam mencerna pelajaran yang diterangkan tutor apabila ia memiliki kesiapan untuk belajar. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar Warga Belajar Paket C di PKBM Titian Amanah, Kecamatan 2 X 11 Kayu Tanam, Kabupaten Padang Pariaman”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ditemui, identifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Rendahnya kesiapan belajar warga belajar paket C pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia di PKBM Titian Amanah Kayu Tanam.

2. Persepsi yang salah warga belajar paket C di PKBM Titian Amanah Kayu Tanam terhadap Pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Rendahnya minat baca warga belajar paket C di PKBM Titian Amanah Kayu Tanam terhadap Pelajaran Bahasa Indonesia.
4. Kurangnya motivasi dari orang tua warga belajar di PKBM Titian Amanah Kayu Tanam.
5. Lingkungan belajar yang kurang mendukung proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah terbatas pada segi bagaimana ‘‘Hubungan Antara Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar Paket C di PKBM Titian Amanah Kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam, Kabupaten Padang Pariaman’’.

D. Rumusan Masalah

Berdasar batasan masalah, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yakni bagaimana ‘‘Hubungan Antara Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar Paket C di PKBM Titian Amanah Kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam, Kabupaten Padang Pariaman’’.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melihat gambaran kesiapan warga belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada program paket C di PKBM Titian Amanah, Kecamatan Kayu Tanam.
2. Melihat gambaran hasil belajar warga belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada program paket C di PKBM Titian Amanah, Kecamatan Kayu Tanam.
3. Mengetahui hubungan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar warga belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada program paket C di PKBM Titian Amanah, Kecamatan Kayu Tanam.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ialah :

1. Secara teoritis

Sebagai sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pendidikan nonformal, khususnya yang berhubungan dengan PKBM.

2. Secara praktis.

- a. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi lembaga dalam meningkatkan kualitas PKBM.
- b. Bagi warga belajar penelitian ini bermanfaat sebagai motivasi untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan dan pentingnya

kesiapan belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh nantinya dapat memuaskan.

G. Definisi Operasional

Dalam upaya menghindari berbagai macam kesalahan yang ada pada penelitian ini, maka ada penegasan dan penjelasan istilah dalam judul yang digunakan yaitu :

1. Kesiapan Belajar

Readiness ialah sesuatu yang dapat meningkatkan kesediaan seseorang untuk merespons dengan cara positif. Seseorang yang telah melalui proses persiapan yang matang akan menunjukkan kemauan dalam belajar dan akan menjalankan proses belajar dengan baik. Sesuai dengan pernyataan Djamarat (dalam Indriastuti *et al.*, 2017) ‘‘Seseorang yang siap melaksanakan suatu kegiatan pendidikan disebut dengan *Readiness* (kesiapan belajar)’’.

Kesiapan belajar mengacu pada keadaan yang ada sebelum proses belajar yang sesungguhnya. Tanpa kesiapan, perolehan pengetahuan tidak akan terjadi. Nasution (2010) mendefinisikan kesiapan belajar sebagai perpaduan dari perhatian dalam belajar, motivasi, dan pengembangan kesiapan.

a. Perhatian Belajar

Perhatian adalah proses kognitif yang melibatkan pemilihan objek tertentu dari sejumlah banyak hal, yang mengakibatkan pengecualian terhadap hal-hal lainnya (Nasution, 2010). Aktivitas perhatian dalam proses pembelajaran merujuk pada tindakan yang disengaja yang digunakan oleh mahasiswa untuk memfokuskan konsentrasi mereka selama proses pembelajaran. Peserta didik melibatkan diri dalam beberapa tugas untuk meningkatkan perhatian, termasuk aktivitas visual, berbicara, mendengarkan, menulis, dan aktivitas kognitif.

Kesimpulan yang dapat diambil yaitu perhatian belajar terhadap proses pembelajaran merujuk pada tindakan atau keadaan warga belajar yang memfokuskan konsentrasi mereka selama proses pembelajaran. Perhatian belajar yang dibahas dalam penelitian ini berkaitan dengan, konsentrasi, minat belajar, serta ketanggapan warga belajar dalam belajar.

b. Motivasi

Untuk membangkitkan semangat belajar siswa sehingga kegiatan belajar terlaksana secara maksimal dapat dilakukan dengan motivasi. Menurut *J. Stanford* (dalam F Cassio, 2015) *“Motivation is a state of energy within an organism that helps guide it towards achieving a specific objective or goal.”* (Motivasi adalah keadaan yang mendorong seseorang menuju tujuan khusus).

Motivasi sangat penting dalam penguasaan tugas untuk mencapai keberhasilan dalam belajar, motivasi ini disebut dengan motivasi intrinsik dan keberhasilannya akan memberi rasa kepuasan akan kemampuan yang dimilikinya (Nasution 2010).

‘Motivasi merupakan sebuah pertanda psikologis yang di dalamnya terdapat hal yang mendukung seseorang untuk melakukan sebuah tindakan dengan maksud tertentu’, (Menka, Aini, 2020)

Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini kekuatan internal maupun eksternal yang menggerakkan warga belajar untuk mencapai tujuan belajarnya meliputi aspek : memiliki cita – cita, kehadiran dalam mengikuti proses belajar, dorongan belajar dari tutor, dorongan belajar dari orang tua. Sehingga tercapainya hasil akademik yang maksimal.

c. Perkembangan kesiapan

Kesiapan ialah proses transformasi yang terjadi pada individu seiring dengan pertumbuhan dan akumulasi pengetahuan serta pengalaman yang mereka peroleh. Pengembangan kesiapan adalah sebuah proses yang menimbulkan perubahan yang muncul dari perkembangan dan pertumbuhan individu, sesuai dengan yang diungkapkan oleh Nasution (2010).

Perbedaan dalam perkembangan kesiapan peserta didik berasal dari dalam kemampuan intelektual yang sudah ada

sebelumnya. Oleh karena itu, pendidikan seharusnya sejalan dengan pengetahuan dan tingkat perkembangan yang dimiliki oleh para siswa untuk memastikan kesiapan mereka dalam memahami materi pelajaran. Istilah "perkembangan kesiapan" dalam penelitian ini merujuk pada perubahan yang terjadi pada siswa setelah mereka terlibat dalam aktivitas pembelajaran dalam kurikulum. Misalnya kemampuan menyimpulkan materi, kemampuan menghubungkan materi dengan kehidupan sehari – hari, keseriusan dalam belajar, kemampuan mengingat materi yang telah dipelajari. kemampuan mengerjakan soal latihan yang diberikan tutor, kemampuan menyelesaikan pr (pekerjaan rumah) dengan tepat waktu.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merujuk pada pencapaian yang siswa peroleh sebagai hasil langsung dari upaya belajar mereka yang tekun. Hasil belajar ialah hasil perubahan perilaku, sikap dan keterampilan peserta didik yang dapat diukur dan diamati, Hamalik (dalam Ariansyah, 2017). Faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar dapat dikategorikan dalam dua tipe utama: pengaruh internal dan pengaruh eksternal.

Faktor internal termasuk keadaan fisiologis peserta didik minat untuk belajar, tingkat kecerdasan, serta bakat dan minat peserta didik. Faktor eksternalnya yakni kurikulum yang digunakan, metode pengajaran yang dilaksanakan, fasilitas dan sarana belajar, interaksi antara peserta

didik dengan guru serta lingkungan, serta kedisiplinan yang diterapkan dalam sekolah / lembaga.

Dapat diketahui bahwa hasil belajar yaitu perubahan perilaku belajar yang dapat dilihat dan dialami sebagai perubahan sikap, kemampuan, dan keterampilan seseorang dalam menjalani proses pembelajaran pada jenjang pendidikan tertentu. Jadi hasil belajar dalam penelitian adalah nilai ujian akhir pelajaran Bahasa Indonesia semester genap tahun ajaran 2022 / 2023.